

ABSTRAK

Retno Ayuningtyas, 12103193023, Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dalam Perspektif Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2023, Pembimbing: Muksin, M.H.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Anak, Pedofilia, Anugerah Parahita Ekapraya (APE), Fiqih Siyasah.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perolehan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) yang diperoleh oleh Kabupaten Tulungagung. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) kepada Kabupaten atau Kota dan juga Provinsi yang memenuhi 7 parameter perolehan Anugerah Parahita Ekapraya (APE). Kabupaten Tulungagung mengalami adanya peningkatan kasus kekerasan seksual pada anak. Kekerasan seksual pada anak tersebut banyak oleh dialami anak laki-laki dan perempuan. Tercatat pada saat pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) kekerasan seksual pada anak mengalami peningkatan 60 persen. Dengan begitu, adanya perolehan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) tidak berdampak pada penurunan kasus kekerasan seksual pada anak yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat beberapa Rumusan Masalah diantaranya adalah: 1) Bagaimanakah Parameter dalam Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE); 2) Bagaimanakah Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Anugerah Parahita Ekapraya (APE); 3) Bagaimanakah Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Perspektif Fiqih Siyasah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Parameter dalam Anugerah Parahita Ekapraya (APE); 2) Untuk mengetahui Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Anugerah Parahita Ekapraya (APE); 3) Untuk mengetahui Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Perspektif Fiqih Siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pola penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan lapangan, kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan ataupun flowchart kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang bisa digunakan untuk menjawab atas permasalahan yang ada dalam penelitian yang sudah dirumuskan di awal. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan

observasi secara terus menerus, dan triangulasi dengan membandingkan data yang didapat antara beberapa narasumber kemudian dilakukan analisis dan juga diperiksa kebenarannya.

Dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa kekerasan seksual pada anak (pedofilia) dalam perspektif Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung) adalah: 1) Ada 7 parameter dalam penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) diantaranya adalah komitmen, kebijakan atau program, sumber daya manusia dan anggaran, kelembagaan, data, sistem informasi dan bahan informan, metode dan alat serta peran masyarakat dan dunia usaha. Dengan terpenuhinya 7 parameter dalam Anugerah Parahita Ekapraya (APE) menandakan bahwa Kabupaten Tulungagung layak mendapatkan penghargaan tersebut disamping adanya peningkatan kasus kekerasan seksual pada anak (pedofilia); 2) Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) adalah meskipun angka kekerasan seksual pada anak tinggi tetap bisa mendapatkan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE), karena yang menjadi dasar untuk mendapatkan bukan hanya komponen rendahnya kekerasan seksual pada anak melainkan ada komponen lain yang itu cukup dalam penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE); 3) Relevansi Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia) dengan Fiqih Siyasah adalah sudah sesuai karena pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung sudah melakukan beberapa upaya untuk kemaslahatan umat dan mencegah kerusakan (peningkatan kasus).

ABSTRACT

Retno Ayuningtyas, 12103193023, Sexual Violence in Children (Pedophilia) in the Perspective of Anugerah Parahita Ekapraya (APE) and Fiqh Siyasah (Case Study in Tulungagung Regency), Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2023, Advisor: Muksin, M.H.

Keywords: Sexual Violence, Children, Pedophilia, Parahita Ekapraya Award (APE), Political Jurisprudence.

The background of this research is the acquisition of the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) which was obtained by Tulungagung Regency. The award was given by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (Kemen PPPA) to districts or cities and provinces that met the 7 parameters for obtaining the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE). Tulungagung Regency has experienced an increase in cases of sexual violence against children. Sexual violence against children is experienced by many boys and girls. It was recorded that during the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic, sexual violence in children increased by 60 percent. That way, the acquisition of the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) will not have an impact on reducing cases of sexual violence against children in Tulungagung Regency.

In this study the researchers raised several problem formulations including: 1) How are the Parameters in the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE); 2) What is the Relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) with the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE); 3) What is the Relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) with the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) from the Siyasah Fiqh Perspective. The objectives of this research are: 1) To find out the Parameters in the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE); 2) To find out the relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) with the Parahita Ekapraya Award (APE); 3) To find out the Relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) with the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) from the Siyasah Fiqh Perspective.

The research method used is qualitative research with a field research pattern. Sources of data used by researchers are primary and secondary data. Data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used was by collecting data obtained from field notes, then presenting the data in the form of brief descriptions, charts or flowcharts and then drawing conclusions and verifying them which could be used to answer the existing problems in the research that had been formulated at the outset. To check the validity of the data, the researcher made continuous observations and triangulation by comparing the data obtained between several sources, then analyzing it and checking the truth.

From this study the researchers found that sexual violence against children (pedophilia) in the perspective of Anugerah Parahita Ekapraya (APE) and Fiqh Siyasah (Case Study in Tulungagung District) are: 1) There are 7 parameters in the award of Anugerah Parahita Ekapraya (APE) including commitment, policies or programs, human resources and budgets, institutions, data, information systems and

informant materials, methods and tools as well as the role of the community and the business world. The fulfillment of 7 parameters in the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) indicates that Tulungagung Regency deserves this award in addition to an increase in cases of sexual violence against children (pedophilia); 2) The relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) to the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE) is that even though the rate of sexual violence in children is high, you can still get the Anugerah Parahita Ekapraya Award (APE), because what is the basis for getting it is not only the low component of sexual violence in children but there are other components that are sufficient in the Anugerah Parahita Ekapraya (APE) award; 3) The relevance of Sexual Violence in Children (Pedophilia) with Siyasa Fiqh is appropriate because the regional government of Tulungagung Regency has made several efforts for the benefit of the people and preventing damage (increased cases).

ملخص

ريتنو أيو نيعتياس، ٢٣٠٩٣١٠٣١٢١، العنف الجنسي عند الأطفال (البيدوفيليا) في منظور أنوجيراه باراهيتا إكابرايا والفقهاء السياسيين (دراسة حالة في منطقة تولونج أجونج)، قسم القانون الدستوري، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، ٢٠٢٣، المشرف: محصين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: العنف الجنسي ، الأطفال ، العنف الجنسي للأطفال ، أنوجيراه باراهيتا إكابرايا ، الفقه السياسي.

خلفية هذا البحث هي حصول منطقة تولونج أجونج على جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا و زارة تمكين المرأة وحماية الطفل تعطي تلك الجائزة للمقاطعات أو المدن والمحافظات التي استوفت المعايير السبعة للحصول على تلك الجائزة. ارتفعت قضية العنف الجنسي للأطفال في تولونج أجونج . أصاب العنف الجنسي على العديد من البنين والبنات. خلال جائحة فيروس كورونا (كوفيد -١٩) ، ازداد العنف الجنسي للأطفال بنسبة ٦٠ بالمئة. بهذه الطريقة، لن تأثير حصول جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا على تنزيل حالات العنف الجنسي للأطفال في تولونج أجونج.

مسائل البحث هي : (١) كيف الموجه في جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا ؟ (٢) كيف علاقة العنف الجنسي عند الأطفال مع جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا ؟ (٣) ما هي علاقة العنف الجنسي عند الأطفال مع جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا) من منظور السياسة الفقهية؟ أهداف هذا البحث هي : (١) لمعرفة الموجه في جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا أنوجيراه باراهيتا إكابرايا؟ (٢) لمعرفة علاقة العنف الجنسي عند الأطفال مع جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا أنوجيراه باراهيتا إكابرايا؟ (٣) لمعرفة علاقة العنف الجنسي عند الأطفال مع جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا أنوجيراه باراهيتا إكابرايا) من منظور السياسة الفقهية؟

طريقة البحث المستخدمة هي البحث الكيفي بنمط البحث الميداني. مصادر البيانات التي يستخدمها الباحثة هي البيانات الأولية والثانوية. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. كانت طريقة تحليل البيانات المستخدمة من خلال جمع البيانات التي تم الحصول عليها من الملاحظات الميدانية ، ثم تقديم البيانات في شكل أوصاف موجزة أو مخططات أو مخططات انسيابية ثم استخلاص النتائج والتحقق منها والتي يمكن استخدامها للإجابة

على المشكلات الموجودة في البحث التي تم إجراؤها. للتحقق من صحة البيانات ، قام الباحثة بعمل ملاحظة مستمرة وتثليث من خلال مقارنة البيانات التي تم الحصول عليها بين عدة مصادر ، ثم تحليلها والتحقق من الحقيقة.

من هذه الدراسة وجدت الباحثة أن العنف الجنسي للأطفال في منظور أنوجيراه باراهيتا إكابرايا والفقهاء السياسى (دراسة حالة في منطقة تولونج أجونج) هي: (١) هناك سبعة موجه في جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا منها الالتزام أو السياسات أو البرامج والموارد البشرية والميزانيات والمؤسسات والبيانات وأنظمة المعلومات والمواد الإعلامية والأساليب والأدوات ودور المجتمع وعالم الأعمال. يشير استيفاء سبعة موجه في جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا إلى أن تولونج أجونج تستحق هذه الجائزة بالإضافة إلى زيادة حالات العنف الجنسي للأطفال ؛ (٢) علاقة العنف الجنسي عند الأطفال لجائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا هي أنه على الرغم من ارتفاع معدل العنف الجنسي عند الأطفال ، لا يزال بإمكانك الحصول على جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا ، لأن أساس الحصول عليه ليس فقط العنصر المنخفض للعنف الجنسي عند الأطفال ولكن هناك عناصر أخرى كافية في جائزة أنوجيراه باراهيتا إكابرايا ؛ (٣) علاقة العنف الجنسي عند الأطفال مع السياسة الفقهية مناسبة لأن حكومة تولونج أجونج بذلت العديد من الجهود لصالح الناس ومنع الضرر (الحالات المتزايدة).